

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya kegiatan pembinaan berlangsung dengan sering, interaksi serta komunikasi mentor, ketua bidang pembinaan berjalan dengan baik, serta sikap yang ditunjukkan oleh narapidana mendukung tercapainya tujuan., hal ini terlihat dari kesadaran dan kemauan narapidana dalam mengikuti pembinaan, seperti pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, penyuluhan hukum, pembinaan keterampilan membuat anyaman rotan, tapis, paving blok dan sebagainya.
1. Sedangkan untuk bimbingan yang diberikan oleh pihak lembaga pemasyarakatan terlaksana dengan baik, seperti: bimbingan rohani yang sering diadakan dalam rangka menambah keimanan dan ketakwaan mereka kepada Tuhan YME, dan menjadi manusia yang lebih baik lagi.
2. Karakter narapidana yang berupa sikap dan pemikiran menunjukkan bahwa adanya hasil yang baik dan dapat ditampilkan oleh narapidana, setelah

mereka menerima materi yang disampaikan oleh pihak lembaga pemasyarakatan dan pihak yang terkait dan bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh ketua bagian BIMKEMAS (bimbingan kemasyarakatan).

3. Peranan lembaga pemasyarakatan (pembinaan dan bimbingan) dalam membina karakter narapidana sangat berperan dalam lembaga pemasyarakatan kelas 1 Bandar Lampung, hal ini ditunjukkan dari adanya kerjasama dan dukungan yang baik dari pihak-pihak diluar lembaga pemasyarakatan seperti Diknas, Depnaker, Depag, Depsos dan lembaga instansi pemerintah yang berkontribusi dalam proses pelaksanaan kegiatan pembinaan dan bimbingan. Selain itu narapidana juga merasakan manfaat dan mendapatkan bekal ketarampilan yang kelak dapat dipraktekkan oleh narapidana yang mendapatkan bebas bersyarat.

B. Saran

1. Kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan hendaknya tetap mempertahankan kondisi kegiatan pembinaan dan bimbingan yang ada, serta terus memperbaiki kualitas dan kuantitas pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang telah berlangsung. Seperti pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan pembinaan dan bimbingan. Sehingga tercapainya proses dan peranan lembaga pemasyarakatan dalam membina karakter narapidana.
2. Hal-hal yang dapat dilakukan salah satunya yaitu: dengan kunjungan/study banding ke beberapa Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan yang ada di kota-kota di Indonesia yang telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta prestasi yang dapat dijadikan teladan bagi Lembaga Pemasyarakatan lain di Indonesia.
3. Kepada Masyarakat hendaknya dapat menerima kembali mantan narapidana yang telah menerima pembebasan bersyarat dari Lembaga Pemasyarakatan di lingkungan dimana mereka pernah tinggal sebelumnya. Walaupun mereka pernah berbuat kejahatan di lingkungan tersebut, misalnya dengan mengajak mereka dalam kegiatan yang positif yang dapat merubah tingkah laku mereka menjadi manusia yang lebih baik lagi.

4. Kepada Narapidana yang sekarang masih dalam Lembaga Pemasyarakatan hendaknya menerima dengan hati yang terbuka dan semua pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh mentor atau tenaga pengajar termasuk bimbingan agama, semoga dapat menjadi bekal fisik dan non fisik untuk mereka. Apabila mereka telah bebas dari Lembaga Pemasyarakatan, dan penerimaan masyarakat terhadap mereka kurang baik, hendaknya jangan berkecil hati. Semakin mendekatkan diri pada Allah SWT, semoga Allah kelak akan memberikan kehidupan yang damai bersama masyarakat di Lingkungan tempat mereka tinggal.
5. Kepada keluarga Narapidana, agar dapat memberikan bantuan moril dan motivasi kepada narapidana yang berada dalam Lembaga Pemasyarakatan. Hal ini harus dilakukan karena dapat memberikan semangat kepada narapidana tersebut selama dalam Lembaga pemasyarakatan, agar narapidana tersebut mau memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya sehingga tidak mengulangnya lagi di kemudian hari.